



Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 9 Padang pada Mata Pelajaran *Pastry Bakery*

Helinshia Zalukhu^{1*}, Cici Andriani², Asmar Yulastri³, Juliana Siregar⁴

¹⁻⁴Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Email Korespondensi : andrianicici09@gmail.com

Abstract : This research aims to analyze the effect of implementing the independent learning curriculum on student learning outcomes in the pastry bakery subject. The type of research used is quantitative with a simple random sampling data collection procedure with a sample of 70 students. The research was conducted at SMK Negeri 9 Padang on 12th grade students who had attended pastry bakery lessons, the research instrument used was a closed questionnaire by giving a google form questionnaire to the students. Data analysis using inferential analysis techniques used, namely the T test which is carried out with the statistical package for social science (SPSS) version 20.00. The results show that the influence of implementing the independent learning curriculum on student learning outcomes in the pastry bakery subject at SMK N 9 Padang, which teachers are expected to be able to develop all aspects of self-development to be independent in teaching in order to create independent learning for students.

Keywords: Influence, Independent, Curriculum, Learning, Outcomes.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pastry bakery. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan prosedur pengumpulan data teknik simple random sampling dengan jumlah sample 70 siswa. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 9 Padang pada siswa kelas 12 yang sudah mengikuti pembelajaran pastry bakery, instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup dengan memberikan kuisioner berupa google form kepada siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis inferensial yang digunakan yakni uji T yang dilakukan dengan pengolah data statiscal package for social scince(SPSS) versi 20.00. Hasil menunjukan bahwa pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata peajaran pastry bakery di SMK N 9 Padang yang diharapkan guru agar dapat mengembangkan segala aspek pengembangan diri untuk merdeka mengajar agar dapat menciptakan merdeka belajar bagi siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Kurikulum, Merdeka,Hasil Belajar

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kunci terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi yang berguna untuk bangsa dan negara. Selain itu dengan pendidikan diharapkan pula dapat meningkatkan diri seseorang dalam segala aspek. Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa dan negara. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

SMKN 9 Padang merupakan salah satu SMK unggulan di Kota Padang yang fokus pada pendidikan vokasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja atau berwirausaha. Terletak di lokasi strategis di pusat kota, sekolah ini menawarkan dua program keahlian utama, yaitu Akomodasi Perhotelan dan Keahlian Kuhner. Kedua program ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Program Keahlian Kuliner, khususnya, memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan di bidang kuliner, mencakup teori dan praktik yang terintegrasi. Salah satu aspek penting dalam program ini adalah pembelajaran pastry, yang menjadi bagian utama dalam mempersiapkan siswa untuk menguasai teknik pembuatan berbagai produk kuliner dengan standar industry.

SMKN 9 Padang juga merupakan salah satu sekolah penggerak yang merupakan bagian dari program Merdeka belajar Kemendikbud, SMK Negeri 9 Padang juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, di antaranya: Meningkatkan kompetensi guru, Memperkuat fasilitas pendidikan, Memfasilitasi peserta didik untuk memiliki sertifikat kompetensi, Membina hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri. Penerapan kurikulum merdeka belajar di mulai pada tahun ajar 2023/2024, penerapan kurikulum merdeka belajar ini di implementasikan di seluruh mata pelajaran yang ada baik dalam pembelajaran teori ataupun pembelajaran praktik. Berdasarkan data nilai UTS Pembelajaran Pastry kelas XI Tahun Pelajaran 2023/2024, hanya 40,9% siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (**KKM**) sebesar 75, sementara 59,1 % siswa lainnya belum mencapainya. Data ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa, salah satunya adalah faktor eksternal yaitu kurikulum belajar. Penerapan kurikulum merdeka dan proses pengajarannya yang melibatkan digitalisasi, sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan bahan ajar yang disiapkan melalui tautan digital. Siswa dapat berkembang dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak lagi terburuburu menghabiskan bahan ajar, tetapi justru memberdayakan siswa untuk berpikir lebih mendalam tentang bahan ajar yang disajikan oleh guru. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa, kurikulum

merdeka ini merupakan penerapan kurikulum baru yang dimana semua proses dan metode dalam kurikulum ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana kurikulum merdeka mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan pendekatan dan strategi/metode, memilih dan menentukan media pembelajaran, menentukan teknik evaluasi, yang semuanya harus berpedoman pada kurikulum. Salah satunya dalam kurikulum merdeka belajar. Nadiem Makarim, menjelaskan, bahwa dalam kurikulum merdeka merupakan bentuk reformasi baru dan merupakan gebrakan baru yang berfokus pada transformasi budaya. Ia juga menuturkan bahwa didalam kurikulum merdeka ini pendekatan tidak melalui administratif saja, namun juga harus berorientasi pada pendekatan kepada anak tersebut. Sehingga kurikulum ini diharapkan mampu membuat lulusan sesuai dengan pelajar Pancasila. Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang essensial dan urgen. Dan yang paling penting adalah memberikan ruang yang luas dan bebas bagi peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh pendidikan yang maksimal (Rifa'i, dkk, 2022:1007).

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah mengalami atau melakukan suatu proses aktivitas belajar dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ahmad (2016:5), "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan di sini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi: Metode mengajar, Kurikulum, Relasi Guru dengan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pastry bakery.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Padang dengan populasi seluruh siswa kelas XII jurusan kuliner dengan sample yang digunakan sebanyak 70 orang dengan metode pengambilan sample yaitu simple random sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengambilan data yaitu pendistribusian angket atau kuisioner secara langsung kepada siswa. Pengukuran hasil kuisioner berdasarkan skala likert dengan pilihan jawaban yang terdiri dari 4 yaitu sangat sering, sering, jarang, tidak pernah yang menentukan variable x dan yang menjadi variable y yaitu berdasarkan hasil nilai siswa yang didapatkan di nilai raport semester 1 pada mata pelajaran pastry bakery.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	$\geq 114,1$	15	21,4
Baik	98,05 - < 114,1	19	27,1
Cukup Baik	81,95 - < 98,05	27	38,6
Kurang Baik	65,9 - < 81,95	6	8,57
Tidak Baik	< 65,9	3	4,29
Total		70	100

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 70 sampel, dengan menggunakan SPSS versi 20.00. Diketahui bahwa variabel penerapan kurikulum merdeka secara keseluruhan menunjukkan persentase 38,6% pada rentang 81,95-<98,05 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 9 Padang secara keseluruhan terlihat dengan kategori cukup baik.

Kurikulum merupakan panduan yang dijadikan guru sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan pendekatan dan strategi/metode, memilih dan menentukan media pembelajaran, menentukan teknik evaluasi, yang semuanya harus berpedoman pada kurikulum. Salah satunya dalam kurikulum merdeka belajar. Nadiem Makarim, menjelaskan, bahwa dalam kurikulum merdeka merupakan bentuk reformasi baru dan merupakan gebrakan baru yang berfokus pada transformasi budaya. Ia juga menuturkan bahwa didalam kurikulum merdeka ini pendekatan tidak melalui administratif saja, namun juga harus berorientasi pada pendekatan kepada anak tersebut. Sehingga kurikulum ini diharapkan mampu membuat lulusan sesuai dengan pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan sarana, input serta sumber daya yang dimiliki, serta memberikan kemerdekaan kepada guru untuk menyampaikan materi yang essensial dan urgen. Dan yang paling penting adalah memberikan ruang yang luas dan bebas bagi peserta didik untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh pendidikan yang maksimal (Rifa'i, dkk, 2022:1007).

Hasil Belajar

Tabel 2. distribusi frekeensi tabel hasil belajar.

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	$\geq 89,85$	14	20
Baik	86,95 - < 89,85	19	27,1
Cukup Baik	84,05 - < 86,95	25	35,7
Kurang Baik	81,15 - < 84,05	8	11,4
Tidak Baik	< 81,15	4	5,71
Total		70	100

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 70 sampel, dengan menggunakan SPSS versi 20.00. Diketahui bahwa variabel hasil belajar keseluruhan menunjukkan persentase 35,7% pada rentang 84,05 -< 86,95 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pastry bakery secara keseluruhan cukup baik.

Hasil belajar bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap melekat dan berhasil diterapkan, membantu peserta belajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan. Menurut Mustakim (2020), "Hasil belajar adalah

segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery adalah mata pelajaran yang berisikan beberapa kompetensi yang dibutuhkan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembuatan produk kue, kue kering, roti, olahan cokelat dan produk pastry seperti, puff pastry, croissant, choux pastry dan lain-lain serta mempelajari komponen yang terdapat dalam penyajian produk patisieri. Hasil wawancara dengan guru pengampu Mata Pelajaran Produk Pastry dan Bakery bahwa salah satu kompetensi dasar yang dianggap sulit dipahami langkah kerjanya dan membutuhkan visualisasi dalam proses pembuatannya.

Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,251 ^a	0,063	0,049	2,86754

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	81,321	2,078	39,137	0,000
	X	0,046	0,021		

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5. Hasil Signifikan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,551	1	37,551	4,567
	Residual	559,149	68	8,223	
	Total	596,700	69		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dalam uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antara penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pastry bakery di SMK Negeri 9 Padang yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20.00 diperoleh nilai koefisien determinasi R Square 0,063, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar (6,3%). Adapun koefisien regresi diperoleh sebesar 0,046 dengan nilai sig 0,036 < 0,05.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F 4,567 dengan sig 0,036 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pastry bakery di SMK Negeri 9 Padang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK N 9 Padang dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 9 Padang berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup baik sebesar 38,6%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pastry bakery di SMK Negeri 9 Padang berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik sebesar 35,7% dan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pastry bakery di SMK Negeri 9 Padang sebesar 6,3%.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K. (2018). Beberapa metodologi dalam penelitian pendidikan dan manajemen. Gunadarma Ilmu.
- Abdussamad, Z. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV Syakir Media Press.
- Arikunto, S. (2012). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek. Rineka Cipta.
- Barlian, C., Ujang, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105-2118. ISSN.
- Chaniago, S., Dewi, Y. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis penerapan kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi di MAN 1 Koto Baru. *Sultra Educational Journal*, 2(4), 184-191. ISSN.

- Ginting, H. S. (2018). Hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar bakery pastry di SMK Pariwisata Imelda Medan. Undergraduate Thesis, UNIMED.
- Hamalik, O. (2011). Kurikulum dan pembelajaran. PT Bumi Aksara.
- Khoirurrijal, dkk. (2022). Pengembangan kurikulum Merdeka. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum Merdeka Belajar di era Society 5.0. *Sanhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 5(1), 66-78. ISSN.
- Nasution, W. S. (2021). Asesmen kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana, Unimed, Medan, 1(1), 135-142. Mahesa Research Center.
- Panduan Penulisan Tugas Akhir Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. (2016). FPP UNP.
- Panginan, R. V., & Susanti. (2022). Pengaruh penerapan kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari perbandingan penerapan kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9-16. ISSN.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, S. Y., Hernawan, H. A., & Prihantini. (2022). Implementasi kurikulum Merdeka Belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu Universitas Pendidikan Indonesia*, 6(4), 6313-6319.
- Rahmadi. (2011). Pengantar metodologi penelitian. Antasari Press.
- Rifa'i, A., Asih, K., & Riduwan, M. B. A. (2010). Dasar-dasar statistika. Alfabeta.
- Sudjiono, A. (2009). Pengantar statistik pendidikan. PT RajaGrafindo.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suriansyah, A. (2011). Landasan pendidikan. Comdes Kalimantan.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi pengembangan kurikulum Merdeka Belajar. Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, 13-28. FBS Universitas Negeri Yogyakarta.